

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Verbal Bullying Berbasis Digital Interaktif Pada Remaja

Development Of An Interactive Digital-Based Early Detection Tool For Verbal Bullying Among Adolescents

Alwin Widhiyanto[1]*, Yulia Rachmawati Hasanah[2], Wahyu Nofiyan Hadi[3]
*[*1,2]Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo.*
[3]Program Studi Informatika dan Teknologi, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo.

widhiyanto.alwin@gmail.com*

Resive : 29 Oktober 2026 Revised : 03 November 2026 Accept: 04 November 2026 Publish: 06 November 2026

Abstract

Adolescence is defined as a transitional phase from childhood to adulthood characterized by hormonal fluctuations, physical changes, behavioral shifts, and social dynamics. The unique characteristics of adolescents who tend to emulate new things in their environment make them vulnerable to external influences, including the risk of perpetrating or falling victim to verbal bullying. This form of bullying can occur in various settings, ranging from the family environment to educational institutions, through acts of intimidation such as insults, curses, or taunts that can have serious emotional consequences. This study aims to provide accurate data for early detection. Using a quantitative approach, this study involved students in Class X-A at SMAN 01 Kraksaan as the primary subjects. The validity and reliability of the questionnaire data from SI-BUVER (Verbal Bullying Information System) were tested. Based on the validity test results conducted on 35 respondents at a 5% significance level (r-Table = 0.325), the calculated r-value for all questionnaire items (9 questions) was greater than the r-Table value. Thus, all items in the research instrument were deemed valid. The results of the reliability test using Cronbach's Alpha coefficient showed a value of 0.958. Since this value exceeds the minimum acceptance standard (>0.60), the research instrument was deemed reliable. Teens are often afraid to report incidents to guidance counselors due to confidentiality concerns. The manual data compilation process carried out by guidance counselors is time-consuming, which often leads to delays in addressing these issues. By automating reporting, SI-BUVER streamlines the information flow regarding verbal bullying, ultimately improving the efficiency and accuracy of case management for adolescents in schools.

Keywords: *Adolescents, Verbal Bullying, SI-BUVER, Validity and Reliability Tests.*

Abstrak

Masa remaja didefinisikan sebagai fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang disertai dengan fluktuasi hormonal, perubahan fisik, perilaku, serta dinamika sosial. Karakteristik unik remaja yang cenderung meniru hal-hal baru di lingkungan mereka membuat rentan terhadap pengaruh eksternal, termasuk risiko melakukan atau menjadi korban *verbal bullying.* Praktik perundungan ini dapat terjadi di berbagai ranah, mulai dari lingkungan keluarga hingga institusi pendidikan, melalui tindakan intimidasi berupa hinaan, umpatan, maupun olok-olok yang bisa berdampak emosional serius. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat guna mendeteksi dini. Dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini melibatkan siswa kls X-A SMAN 01 Kraksaan sebagai subjek utama. Data kuessioner dari SI-BUVER (Sistem Informasi Bulliying Verbal) di uji validitas serta reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 35 responden pada taraf signifikansi 5% r-Tabel= 0,325), diperoleh nilai r – Hitung untuk seluruh item pertanyaan (9 pertanyaan) lebih besar dari r-Tabel. Dengan demikian, seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas

Author@ This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/



e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,958. Nilai tersebut berada di atas standar minimum penerimaan (> 0,60), maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Remaja sering merasa takut melapor ke guru BK karena risiko kerahasiaan. Proses rekapitulasi manual oleh guru BK memerlukan waktu lama, sehingga penanganan seringkali terlambat. Dengan mengandalkan otomatisasi laporan, SI-BUVER mempercepat alur informasi pelaporan perundungan verbal, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan ketepatan penanganan kasus pada kelompok usia remaja di sekolah.

Kata Kunci : Remaja, Verbal Bulliying, SI-BUVER, Uji Validitas dan Reliabilitas.

Penulis Korepondensi : Alwin Widhiyanto

I. PENDAHULUAN

Remaja merupakan seseorang yang berada di tahapan peralihan dari periode anak ke periode dewasa, dan pada periode tersebut remaja harus belajar meninggalkan kebiasaan lama menuju kebiasaan baru. Pada fase remaja orang tua biasanya akan kerepotan memantau anak yang mengakibatkan remaja berbuat tindakan kekerasan salah satunya verbal bullying.

Bullying mengarah pada sebuah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berkali-kali oleh seorang atau kelompok yang merasa memiliki kekuasan dan pengaruh pada orang yang lemah mudah dihina, tidak mampu membela diri. Bulliying secara verbal memberikan pengaruh negative yang sangat buruk dibandingkan bullying melalui fisik. Secara perlahan bullying verbal akan memmberikan goresan luka pada mentalnya, psikologisnya yang tidak bias disembuhkan dengan cepat.

Laporan *Official Jounal of The American Academy of Pediatrics* diperkirakan lebih dari 1 milyar anak di dunia yang berumur 2-17 tahun 50% nya mengalami kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan emosional. Berdasarkan data dari KPAI tahun 2020 anak berusai 18 tahun kebawah sebanyak 62% (8,7 juta) mengecap kekerasan fisik dan 49,2 juta anak mengalami kekerasan verbal. Terdapat kenaikan yang signifikan pada kasus kekerasan di lingkungan pendidikan pada tahun 2024, dimana tahun 2023 terdapat 285 kasus dan terjadi lonjakan yang signifikan pada tahun 2024 sebesar 573 kasus. Dari total kasus tersebut, terdapat 31% kaitannya dengan masalah perundunga.

Di Jawa Timur menurut data KPAI (2023) menyebutkan kurang lebih seluruh kabupaten mengalami kasus bullying sebanyak 263 kasus. Data yang diperoleh data Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak yang terlaporkan di wilayah Polresta pada tahun 2024 untuk wilahyah kabupaten probolinggo mengalami penurunan di banding tahun 2023 yaitu 16 kasus menjadi 11 kasus, tetapi hal tersebut menjadi sebuah fenomena gunung es yang terlihat diatas hanya sedikit tetapi dibawah sangat banyak dan luas.

Instrumen deteksi dini perundungan di sekolah sejauh ini masih berupa kuesioner kertas konvensional. Padahal, temuan empiris menunjukkan sejumlah kelemahan dari metode ini antara lain siswa cenderung tidak jujur karena khawatir akan privasi dan stigma, proses pengolahan datanya pun memakan waktu. Akibatnya, guru BK tidak bisa mengakses analisis secara langsung dan penanganan perundungan menjadi terlambat.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengembangan instrumen deteksi dini *verbal bullying* berbasis digital interaktif pada remaja sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi pada remaja yang mudah di aplikasikan tanpa ada yang mengetahui pada saat pengisian. Meskipun telah terjadi penurunan angka kekerasan pada anak dan remaja tetapi masih banyak verbal bullying yang terjadi dilingkungan sekitar yang dianggap normal. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan tentang deteksi dini *verbal bullying* berbasis digital interaktif pada remaja untuk mendung ”stop normalisasi verbal bullying” terutama di sekolah wilayah kabupaten probolinggo.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

II. METODE

Akurasi dan kelayakan alat ukur, pengujian dilakukan melalui dua tahapan utama: validasi pakar (mencakup validasi isi serta media/sistem) dan uji coba empiris pada remaja yang meliputi pengujian validitas serta reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-A SMAN 01 Kraksaan – Probolinggo dengan jumlah 35 responden dengan metode Total Populasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
S1	0.903	0.325	VALID
S2	0.803	0.325	VALID
S3	0.873	0.325	VALID
S4	0.867	0.325	VALID
S5	0.965	0.325	VALID
S6	0.947	0.325	VALID
S7	0.918	0.325	VALID
S8	0.882	0.325	VALID
S9	0.798	0.325	VALID

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.958	9

2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 35 responden pada taraf signifikansi 5% r-Tabel= 0,325), diperoleh nilai r − Hitung untuk seluruh item pertanyaan (9 pertanyaan) lebih besar dari r-Tabel. Dengan demikian, seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 2, Hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,958. Nilai tersebut berada di atas standar minimum penerimaan (> 0,60), maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Terbuktinya validitas dan reliabilitas instrumen ini memberikan beberapa implikasi penting bagi keberhasilan pengembangan aplikasi SI-BUVER. Pertama, Akurasi Pemetaan Kamus Data yang mana Item-item kuesioner yang terbukti valid menjadi landasan utama dalam menyusun algoritma *Natural Language Processing* (NLP) pada aplikasi. Kata kunci kasar, ancaman, dan ejekan fisik yang teridentifikasi valid secara statistik dimasukkan ke dalam basis data sistem latar belakang Android. Kedua, instrumen yang reliabel menjamin bahwa perubahan angka perundungan verbal nantinya benar-benar merefleksikan efektivitas

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

intervensi *Early Warning System* (EWS) SI-BUVER, bukan disebabkan oleh bias atau ketidakstabilan alat ukur. Ketiga, Objektivitas Intervensi Guru BK yaitu laporan yang diteruskan ke *dashboard* Guru BK terjamin kualitas datanya, sehingga keputusan intervensi psikologis yang diambil oleh sekolah bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Remaja sering merasa takut melapor ke guru BK karena risiko kerahasiaan.

Proses rekapitulasi manual oleh guru BK memerlukan waktu lama, sehingga penanganan seringkali terlambat. Transformasi instrumen deteksi dari bentuk konvensional ke platform digital interaktif guna mengatasi hambatan privasi dan efisiensi waktu. SI-BUVER sebagai solusi digital. Interaktivitas dalam sistem ini berfungsi sebagai "pendamping virtual" yang mengurangi ketegangan responden saat melaporkan kejadian sensitif. Dengan mengandalkan otomatisasi laporan, SI-BUVER mempercepat alur informasi pelaporan perundungan verbal, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan ketepatan penanganan kasus pada kelompok usia remaja.

IV. KESIMPULAN

Tersedianya layanan pengaduan yang ramah, menjamin privasi, dan bebas dari kendala teknis (*bugs*). Selain itu, dengan aplikasi SI-BUVER terdapat peningkatan akurasi data bulliying verbal. Dengan adanya SI-BUVER sekolah dapat membuat kebijakan yang bersifat Preventif terkait Bulliying Verbal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktisantek) Republik Indonesia atas dukungan pendanaan Penelitan Dosen Pemula (PDP) tahun 2026 dengan nomor kontrak 390/C3/DT.05.00/PL BATCH II/2026.

DAFTAR PUSTAKA

A. R. Amalia and D. R. Hidayat, "Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Self-Esteem Remaja Akhir Di Kota Bekasi," *JURNAL FUSION,* vol. Vol. 3; No. 09, no. E-ISSN: 2775-6440 | P-ISSN: 2808-7208, pp. 977-986, 2023.

A. Mahira and N. Yuliana, "Hubungan Fenomena Verbal Bullying Dengan Komunikasi Interpersonal di Lingkup Pelajar," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial ,* Vols. Volume 1, Nomor 5, no. E-ISSN: 3025-6704, pp. 101-107, 2023.

Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurafsky, D., & Martin, J. H. (2021). *Speech and Language Processing: An Introduction to Natural Language Processing, Computational Linguistics, and Speech Recognition* (3rd ed. draft). Prentice Hall.

KPAI, "Jumlah Kasus Bullying di Indonesia," 2024.

Olweus, D. (2013). School bullying: Development and some important challenges. *Annual Review of Clinical Psychology*, 9(1), 751–780. https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050212-185516

Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2019). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Salahudin, Y. Rosdiana and S. M. Trishinta, "Perilaku Bullying Berhubungan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Nururrahman," *Jurnal Ilmiah Keperawatan,* Vols. Vol 9, No 1 , no. ISSN 2527-9823(online), pp. hal 101-113, 2025.

Salahu-Din, S. (2019). The role of school counselors in anti-bullying interventions: A digital approach. *Journal of School Counseling*, 17(4), 1–25.



e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
DOI :https://doi.org/10.59585/bajik

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

S. F. N.L.M, I. A. Isnawati and A. Widhiyanto, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Verbal Bullying Pada Remaja Pelaku Bullying Sia 16-17 Tahun," *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia ,* vol. Vol.2 No. 9, pp. 231-238, 2023.

R. Putri, I. Mahmudi and N. Kartika, "Studi Literatur Hubungan Verbal Abuse dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja," in *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan Humaniora (SENASSDRA)*, 2023.

Y. R. Hasanah and A. Widhiyanto, "Peningkatan Pengetahuan Dan Penerapan Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pada Kelompok Remaja Usia 12-15 Tahun," *Urnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana,* vol. Vol 7No. 2, no. P-ISSN:2828-2418; E-ISSN: 2828-2450, pp. 35-40, 2025.